

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

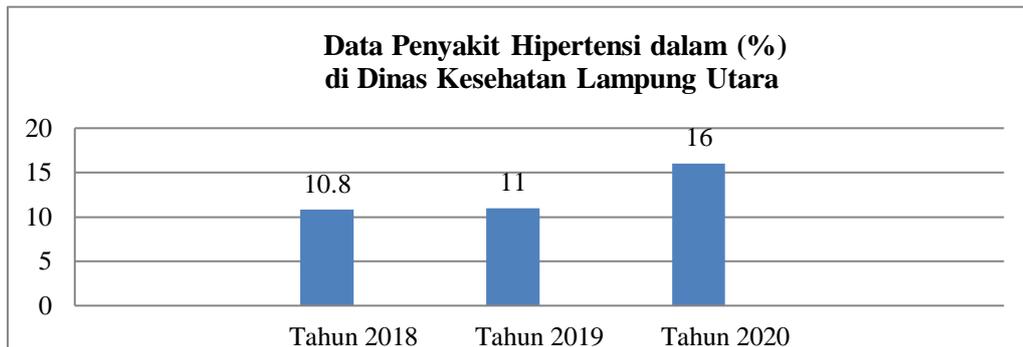
### **A. Latar Belakang**

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat. Peningkatan tekanan darah dalam jangka waktu yang lama dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal, jantung dan otak. Penyakit tidak menular ini merupakan investasi buruk dalam 3 atau 4 tahun kedepan (Rahmawati, 2018).

Hipertensi merupakan faktor resiko utama terjadinya penyakit kardiovaskuler dan menjadi salah satu beban kesehatan global yang paling penting karena kasus kardiovaskuler merupakan penyumbang kematian tertinggi di dunia termasuk di Indonesia. Hipertensi muncul tanpa tanda dan gejala sehingga pasien tidak menyadari mengalami hipertensi dan tidak melakukan terapi. Komplikasi infark miokard, stroke, gagal ginjal, dan bahkan kematian dapat terjadi bila hipertensi tidak terdeteksi dari awal serta diobati secara tepat (Suhadi et al, 2020).

Menurut data dari World Health Organization (WHO) pada tahun 2019, menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi. Prevalensi hipertensi di Indonesia pada tahun 2018 naik dari 25,8% menjadi 34,1% Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Persentase hipertensi di Provinsi Lampung mengalami peningkatan dari 7,4% menjadi 15,1% pada tahun 2018.

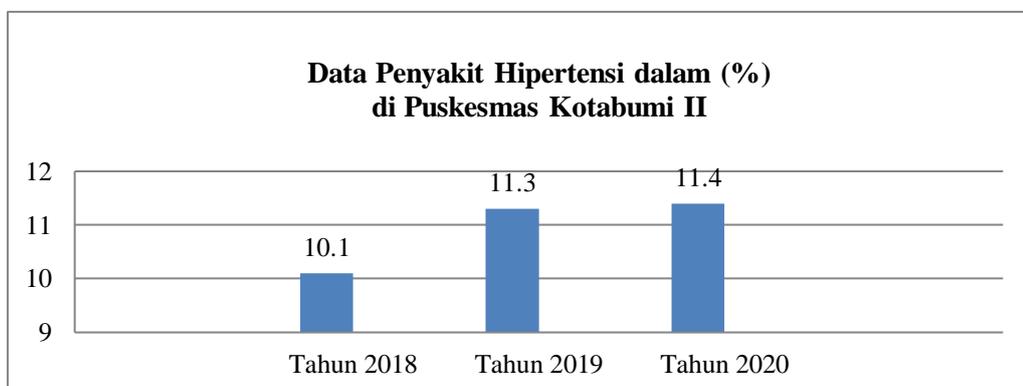
Grafik 1.1  
Data Dinas Kesehatan Lampung Utara



Sumber : Dinas Kesehatan Lampung Utara.

Berdasarkan kunjungan pada Dinas Kesehatan Lampung Utara, penyakit hipertensi masuk dalam 10 penyakit terbanyak. Data kunjungan sebanyak 42.489 jiwa pada tahun 2018, pada tahun 2019 sebanyak 42.325 jiwa, dan pada tahun 2020 sebanyak 114.251 jiwa. Sedangkan data dengan penyakit Hipertensi pada tahun 2018 adalah sebanyak 4.593 kasus dengan persentase 10,8%, pada tahun 2019 sebanyak 4.673 kasus dengan persentase 11%, dan pada tahun 2020 sebanyak 18.206 kasus dengan persentase 16%. Pada kunjungan Dinas Kesehatan Lampung Utara khususnya dengan kasus hipertensi mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. (Dinas Kesehatan Lampung Utara 2021).

Grafik 2.1  
Data Puskesmas Kotabumi II



Sumber : Puskesmas Kotabumi II.

Berdasarkan kunjungan pada Puskesmas Kotabumi II, penyakit hipertensi masuk dalam 10 penyakit terbanyak. Data kunjungan sebanyak 30.112 jiwa pada tahun 2018, pada tahun 2019 sebanyak 35.266 jiwa, dan pada tahun 2020 sebanyak 15.342 jiwa. Sedangkan data dengan penyakit Hipertensi pada tahun 2018 adalah sebanyak 3.040 kasus dengan persentase 10,1%, pada tahun 2019 sebanyak 3.993 kasus dengan persentase 11%, dan pada tahun 2020 sebanyak 1.760 kasus dengan persentase 11,4%. Dan pada kunjungan di Puskesmas Kotabumi II dengan kasus penyakit Hipertensi mengalami penurunan pada tahun 2020 dikarenakan pandemi yang sedang terjadi. (Puskesmas Kotabumi II 2021).

Berdasarkan data di atas penulis ingin mengangkat kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir dalam memenuhi persyaratan pada politeknik kesehatan Tanjung Karang Program Studi Keperawatan Kotabumi tahun 2021, dengan harapan klien dapat memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan serta untuk mengetahui gambaran tentang keperawatan sehingga dapat mengurangi angka kejadian stroke akibat Hipertensi yang terjadi tanpa gejala dan mengurangi angka kematian akibat stroke.

## B. Rumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah laporan tugas akhir dengan judul “ Bagaimana Asuhan Keperawatan dengan kasus Hipertensi terhadap Ny.R dengan Nyeri Akut di Desa Tanjung Aman, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara”.

### C. Tujuan Penulis

#### 1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran tentang pelaksanaan Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Nyeri Akut pada kasus Hipertensi pada Ny.R di Desa Tanjung Aman, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari laporan tugas ahir ini adalah untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Nyeri Akut pada Kasus Hipertensi yang meliputi :

- a. Pengkajian.
- b. Diagnosa Keperawatan.
- c. Rencana Keperawatan.
- d. Pelaksanaan/Implementasi.
- e. Evaluasi.

### D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir

#### 1. Bagi Penulis

Menerapkan ilmu yang telah didapatkan dalam pengembangan ilmu Keperawatan khususnya dalam pemberian Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Nyeri akut pada penyakit Hipertensi.

#### 2. Puskesmas Kotabumi Lampung Utara

Hasil dari asuhan keperawatan keluarga diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara dan dapat diaplikasikan saat memberikan pelayanan keperawatan pada masyarakat.

### 3. Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Hasil Laporan Tugas Akhir ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan oleh mahasiswa dan untuk menambah wawasan pengetahuan dengan topik yang sama yaitu tentang Asuhan Keperawatan Keluarga pada kasus Hipertensi.

#### E. Ruang Lingkup Penulisan

Penulis melakukan Asuhan Keperawatan Keluarga terhadap Ny.R dengan masalah kesehatan Hipertensi yang hanya dilakukan pada satu individu saja yaitu Ny.R yang dilakukan selama 3 hari kunjungan mulai dari tanggal 24 s.d 26 Maret 2021 di Desa Tanjung Aman, wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara.